BAB I
PENDAHULUN

1.1. Latar Belakang Pelaksanaan Kerja Praktek

Kerja Peraktek merupakan suatu kurikulum yang harus di tempuh dalam mengikuti program pendidikan sarjana pada jurusan manajemen informatika, pada universitas komputer Indonesia (UNIKOM) sebelum menyelesaikan studinya

Melalui kerja peraktek ini mahasiswa di harapkan dapat memahami konsep dan teori yang diperoleh selama mengikuti kerja peraktek di PT. INDOSAT Tbk cabang tasikmalaya khususnya dibidang telekomunikasi serta dapat menyelesaikan masalah-masalah yang ada dilapangan dan selanjutnya dituangkan / dipaparkan dalam Laporan Kerja Praktek ini.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

a. Identifikasi Masalah

Selama menjalani kerja praktek di pt.indosat banyak pengalaman yang saya terima,tetapi di samping pengalaman yang saya terima saya juga menemukan permasalahan-permasalahan yang saya dapatkan baik disaat saya menerima tugas maupun di tempat kerja praktek .

Contoh:

- Belum efektifnya program yang di pakai di pt.indosat
- System kerja di pt.indosat kurang efektif
- Belum efektifnya system penggajian pada pt.indosat
- Masih terdapat kekurangan dalam program yang di pakai di pt.indosat

b. Rumusan Masalah

- Bagaimana system kerja yang berjalan pada pt.indosat
- Bagaimana system program yang di pakai pada pt.indosat

- Bagaimana fasilitas kanntor pada pt.indosat
- Bagaimana sytem penggajian pada pt.indosat

1.3.Maksud dan Tujuan

Maksud dilaksanakan kerja praktek adalah untuk mengimplementasikan pengetahuan yang didapat di perkuliahan dengan kenyataan yang sesungguhnya dilapangan,sedangkan tujuan dilaksanakan kerja praktek adalah untuk :

1. Memantapkan dan meningkatkan serta memperluas keterampilan dan ilmu pengetahuan yang membentuk kemampuan mahasiswa serta bekal untuk memasuki lapangan kerja yang sesuai dengan program studi yang dipilih.
2. Menimbulkan dan memantapkan sikap profesionalisme yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapang kerja sesuai dengan bidangnya.
3. Meningkatkan keterampilan dan wawasan, baik secara teknik maupun hubungan kemanusiaan.
4. Mendapatkan Ilmu baru yang sebelumnya belum pernah di dapat selama perkuliahan
5. Untuk mencoba kemampuan mahasiswa didalam menerapkan materi yang diperoleh di Kampus kedalam Praktek Kerja.
6. Membekali mahasiswa dengan pengalaman yang sebenarnya dalam dunia kerja sebagai persiapan guna penyesuaian dari dalam dunia kerja dan lingkungan masyarakat.
7. Meluaskan pandangan mahasiswa terhadap jenis-jenis kerja yang ada dibidang yang bersangkutan atau tempat praktek dengan segala peraturan yang ditetapkan ditempat kerja.
8. Memantapkan mahasiswa dalam berdisiplin waktu dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas yang dikerjakan.
9. Memperoleh umpan balik dari dunia kerja untuk memantapkan dan pengembangan bakat.

1.4.Metode Pemgembangan Sitem

Dalam kerja praktek ini, dibutuhkan data–data ynag benar dan relevan agar sistem yang dibuat dapat sesuai dengan yang direncanakan dan diharapkan mampu mengatasi permasalahn yang ada. Untuk keperluan tersebut, maka digunakan metode–metode berikut :

Metode Pengumpulan Data

Adapun metode–metode pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1.Metode Studi Lapangan

a. Teknik Observasi

Yaitu melakukan pengamatan dan terjun langsung pada obyek yang diamati.

b. Teknik Wawancara

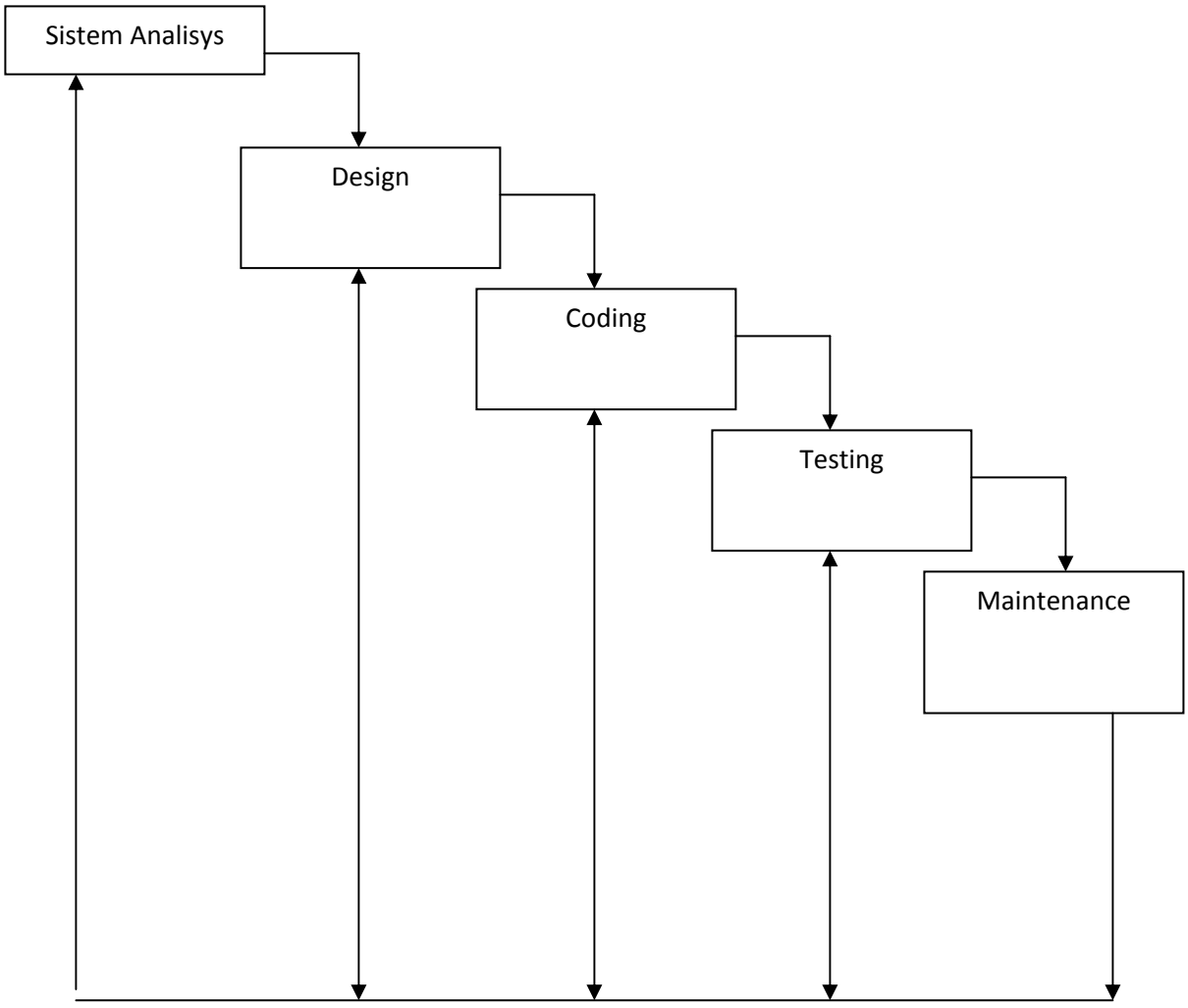
Yaitu mengadakan tanya jawab langsung baik pada pimpinan maupun pada karyawan yang bertugas di BPTP Bandung.

1. Metode Studi Pustaka

Disamping melakukan metode studi lapangan juga melakukan metode pustaka, yaitu membaca dan mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan pengetahuan tentang pemrograman yang akan dibuat serta tentang pengelolaan data.

Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Metode yang digunakan adalah Paradigma Waterfall (Class Life Cycle) yang terdiri dari sistem analisys, design, coding, testing, dan maintenance. Untuk lebih jelasnya tahap–tahap dari metode waterfall ini dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1.1

Paradigma Waterfall (Roger Pressman, Software Engineering A Practitioner's Approach, 5th Ed, MC Graw Hill 2001)

Tahap- tahapannya terdiri dari :

1. System Analisys (Analisis) adalah tahapan pengumpulan kebutuhan untuk membentuk domain informasi dari sistem yang sedang berjalan

2. Design (Perancangan) adalah proses mengubah kebutuhan–kebutuhan menjadi bentuk karakteristik yang dimulai dengan penulisan program, design tadi harus diubah menjadi bentuk yang dimengerti sistem
3. Coding (Pengkodean) adalah tahap penerjemah desain kedalam bahasa pemrograman yang sesuai dengan kebutuhan. Perancangan dan pembangunan aplikasi ini menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic 6.0
4. Testing (Pengujian) adalah tahap pengujian perangkat lunak yang dikembangkan, untuk mengcover kesalahan–kesalahan dan menjamin bahwa masukkan sesuai dengan hasil yang dibutuhkan
5. Maintenance (Pemeliharaan) adalah merupakan tahap perawatan sistem yang telah dikembangkan seperti perawatan perangkat lunak, peawatan perangkat keras, dan media lain yang berhubungan dengan komputer. Pada tahap ini juga harus dijaga performansi perangkat lunak agar berjalan dengan baik

1.5..Batasan Masalah

Perkembangan teknologi imformatika saat ini sangat pesat terutama di bidang telekomomunikas,persaingan pun makin pesa,makanya untuk mencari relasi itu sangat penting.banyak cara untu mendapatkan relasi makanya penulis membatasinya melalui fmc dan ioc yaitu mencari relasi ke tiap outlet-outlet indosat

1.6..Lokasi dan Jadwal Kerja Praktek

Penulis telah mengajukan permohonan Kerja Praktek di PT. INDOSAT CAB.TASIKMALAYA yang berada di Jalan KHZ.Mustofa no.326 tasikmalayadan,selama satu Bulan mulai 13 juli 2009 s/d 13 Agustus 2009

Tabel 1.1.
Jadwal Kegiatan Kerja Praktek

NO	AKTIVITAS	WAKTU															
		April				Juli				Agustus				November			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Kerja Praktek																
2	Penerimaan Kerja Praktek																
3	Pelaksanaan Kerja Praktek																
4	Bimbingan Dosen																

BAB II
LANDASAN TEORI

Landasan teori membahas mengenai teori–teori yang mendasari penyusunan laporan kerja praktek yang meliputi, pengertian sistem, pengertian sistem informasi, pengertian data, pengertian pengolahan data, pengertian analisis sistem informasi, sistem pengelolaan data, tahap–tahap pengelolaan data.

2.1.Pengertian Sistem

Sistem adalah kumpulan dari elemen–elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Menurut Fathansyah (2001: 9) sistem dapat didefinisikan sebagai berikut

“Sistem adalah sebuah tatanan (keterpaduan) yang terdiri atas sejumlah komponen fungsional yang saling berhubungan dan secara bersama-sama bertujuan untuk memenuhi suatu proses/pekerjaan tertentu“.

2.2.Pengertian Informasi

Informasi adalah suatu hal yang sangat dibutuhkan di sebuah organisasi untuk kelancaran usaha yang dilakukan oleh organisasi tersebut guna mencapai target yang telah ditentukan oleh anggota organisasi tersebut.

2.3.Pengertian Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah sebuah sistem manusia atau mesin yang terpadu (*integrated*), untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi manajemen dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi.

Menurut Jogiyanto (1989:11) sistem Informasi dapat didefinisikan sebagai berikut :

“Sistem Informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat

manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dangan laporan–laporan yang diperlukan“.

2.4.Metode Analisis dan Perancangan Terstruktur

Sistem pengolahan data adalah segala sesuatu, seperti simbol, gambar, ide atau objek dan kondisi yang saling terkait dan mendukung dalam proses pengolahan data menjadi sesuatu yang lebih berguna atau disebut informasi sehingga bisa berguna bagi user atau pemakai informasi.

2.4.1.Tahap Pengolahan Data

Di dalam pengolahan data baik secara manual maupun dengan komputerisasi terdiri dari tiga tahapan dasar yaitu input, proses, output. Dan tiga tahapan dasar tersebut dapat dikembangkan menjadi :

a. *Orginating-Recording* (Pencatatan)

   Tahapan ini berhubungan dengan proses pengumpulan data yang biasanya merupakan proses pencatatan (recording) data ke dokumen dasar atau formulir

b. *Classifiying* (Klasifikasi)

   Tahapan ini memberikan identitas atau pengklasifikasian dalam data yang akan diolah, apakah identifikasi tersebut dilakukan untuk satu kelompok atau beberapa kelompok dari data yang nantinya merupakan karakteristik dari data yang bersangkutan

c. *Sorting* (Penyusunan)

   Setelah data–data yang akan diolah diberikan identifikasi seperti diatas, maka data tersebut mungkin perlu diatur atau disusun sedemikian rupa, contohnya diurutkan menurut kode klasifikasinya

d. *Calculating* (Perhitungan)

   Disini data dimanipulasi seperti pelaksanaan perhitungan– perhitungan atau disebut *Calculatin*

e. *Summarizing* (Penyusunan Laporan)

Untuk memungkinkan dilakukan analisa terhadap data atau informasi yang dihasilkan, diperlukan penyimpulan atau pembuatan rekapitulasi laporan sesuai dengan keinginan pemakai informasi

f. *Storing* (Penyimpanan)

Storing atau penyimpanan data dan informasi yang sejenis ke dalam file untuk referensi dimasa yang akan datang perlu dilakukan. Dan media penyimpanan ada beberapa macam, disesuaikan dengan metode dan peralatan yang dipakai dalam sistem pengolahan data, seperti disk, kartu, dokumen

g. *Retrieving* (Pencarian)

Di dalam file yang disimpan, pencarian data atau *retrieving* biasa digunakan dengan cara penyimpanannya, terutama jika pengolahan datanya menggunakan komputer

h. *Communicating* (Komunikasi)

Dalam proses pengolahan data menjadi informasi, sampai informasi tersebut dipakai oleh user. Diperlukan suatu komunikasi sehinnga mempermudah proses pengolahan data menjadi informasi

i. *Reproducing* (Penggandaan)

Untuk pengamanan apabila data hilang atau rusak, juga untuk keperluan perusahaan lainnya bisa dilakukan dengan penggandaan dengan menggunakan mesin photocopy, disk, magnetic tape

2.5.Pengertian IOC

IOC adalah suatu program yang ada di pt.indosaat yang bermaksud untuk menjalin relasi antara indosat dengan para pelanggan,indosat outlet comunity (ioc) juga bisa di artikan sekumpulan outlet-outlet yang bergabung dalam comunitas indosat.

2.6.*Pengertian FMC*

FMC sama dengan IOC merupakan program yang di miliki oleh indosat tetapi ini lebih ke orang yang punya outlet bukan ke outlet-outletnya .

BAB III
PROFIL PERUSAHAAN

3.1. Tinjauan Umum Perusahaan

PT INDOSAT hadir bersamaan dengan masuknya teknologi satelit di Indonesia. PT.INDOSAT merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berbentuk Persero (Persero) bergerak dalam bidang jasa telekomunikasi internasional dengan memanfaatkan jasa satelit dan kabel laut.

PT. INDOSAT didirikan pada tanggal 10 November 1967 sebagai perusahaan PMA (Penanaman Modal Asing) milik International Telephone dan Telegraph Coorporation (ITT) dari Amerika. Pada tanggal 29 September 1969 PT. INDOSAT mulai mengoperasikan antena pertama Stasiun Bumi Jatiluhur sehingga dapat mengakses ke INTELSAT yaitu Samudera Hindia (IOR) dan samudera Pasifik (OPR). Saat ini stasiun bumi jatiluhur memiliki lima buah antena INTELSAT dan Sebuah antena INMARSAT. Selain itu, satasiun bumi juga terdapat di Pantai Cermin Medan, Banyu Urip Surabaya dan Bukit Mata Kucing Batam. Pada tahun 1980 PT. INDOSAT mulai mengopersikan jaringan kabel laut pertama yaitu kabel laut antara Indonesia-Singapura.

Di tahun 1980 ITT (International Telephone and Telgraph) dari Amerika menjual INDOSAT kepada pemerintah Indonesia dengan harga sekitar US$ 42,8 juta. Sejak itu INDOSAT menjadi Persero atau Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Oleh Sebab itu, pada tahun 1983 PT. INDOSAT mulai memperkenalkan jasa Sambungan Langsung International (SLI).

Medan sebagai kota terbesar ketiga di Indonesia yang mempunyai potensi ekonomi yang ckup baik sangat beralasan dibuka satu pintu gerbang pelayanan telekomunikasi international yang pengoperasiannya pada tahun 1984.

Banyaknya pengguna jasa telekomunikasi international yang berdomisili di Batam, maka PT.INDOSAT mendirikan sentral Gerbang International (SGI-3) Batam pada tahun 1994. Dengan semakin berkembangnya PT.INDOSAT, maka perusahaan

ini mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Di New York, Jakarta dan Surabaya pada tahun 1994.

Pada tahun 1999 Pemerintah mengeluarkan UU No. 36/1999 yang berisikan bahwa PT. INDOSAT diberi izin menjadi penyelenggara telekomunikasi lokal/domestik atau yang disebut dengan FNSP (Full Service Network Provider).

Pada tahun 2000 tepatnya 14 Agustus 2000, Pemerintah memberikan ijin prinsip kepada PT INDOSAT untuk menyelenggarakan Telepon Selular DCS-1800 dimana bisnis selular merupakan terobosan baru dari PT INDOSAT. Juga diadakannnya pembangunan Sarana dan Prasarana Seluler Indosat IM3 (Indosat Multi Media Mobile) di Batam. Pada tahun 2001, PT INDOSAT Divisi Regional Barat membuka kantor cabang di Pekan Baru melayani Propinsi Riau (daratan), Jambi, Sumatera Selatan, Lampung, Bengkulu. Dengan terjadinya krisis moneter di Indonesia, maka pemerintah Indonesia menjual BUMN yang dimilikinya yakni PT.INDOSAT kepada luar negeri, hal ini mengakibatkan saham PT.INDOSAT mengalami Divestasi 41,94 % kepada Singapura Teknologi Telemedia (STT).

Visi, Misi dan Nilai Perusahaan

Visi Perusahaan adalah :

"Menjadi penyelenggara jaringan dan jasa telekomunikasi terpadu berfokus seluler/wireless terkemuka di Indonesia".

"To become the leading cellular/wireless focused fully integrated telecommunication network and services provider in Indonesia ".

Misi Perusahaan adalah:

1. Menyediakan dan mengembangkan produk, layanan dan solusi yang inovativ dan berkualitas untuk memberikan manfaat yang terbaik bagi pelanggan.

"To provide and develop innovative and quality products, services, and solutions which offer the best value to our customers".

2. Meningkatkan shareholder value secara terus menerus.

"To continuously grow shareholder value".

3. Mewujudkan kualitas hidup stakeholder yang lebih baik.

"To provide better quality of life to our stakeholder".

Nilai perusahaan adalah :

1. Integritas :

Menjunjung tinggi kejujuran, loyalitas, tanggung jawab dan dedikasi

"Integrity : Conduct ourselves with the highest ethical standard, loyality, responbility, and dedication to company".

2. Kerjasama :

Saling percaya dan saling membantu dan memberikan seluruh keahlian untuk menghasilkan kinerja terbaik bagi perusahaan.

"Team Work :

Building trust and supportive environment, harnes the skill and knowledge to achieve highest performance for the company".

3. Keunggulan :

Komitmen memberikan yang terbaik.

"Commitment excellence :

Have a commitment to excellence for best result".

4. Kemitraan :

Mitra yang professional, produktif dan saling menguntungkan.

"Partnership :

Being good, productive and beneficial partner".

5. Fokus pada pelanggan :

Mencapai hasil melebihi harapan pelanggan/pemakai untuk mewujudkan kepuasan pelanggan/pemakai.

"Customer Focus :

Comitted to meet and exceed users/customers expectations".

Moto Perusahaan :

Kretharta Karya Samuha

" Succes Through Team Work"

Yang maknanya : Keberhasilan dapat dicapai dengan kerjasama antara seluruh pihak yang terkait, yaitu dari tingkat direksi, divisi, bagian serta para pemegang saham.

Bentuk, Desain dan Makna Logo

Pelayanan yang dilakukan PT.Indosat Tbk yang tercantum pada Logo Indosat.

Logo Indosat

Filosopi Identitas PT. Indosat

Identitas Indosat terdiri dari kombinasi teks “indosat” dan symbol Techno Flower yang mencerminkan teknologi tinggi namun bersahabat, dinamis dan modern

Teks “indosat”

Teks “indosat” yang didesain berhuruf kecil mempunyai makna sikap indosat yang bersahabat dan mudah bekerja sama. Warna teks “indosat” melambangka kesatuan kooporasi indosat yang kokoh dan solid, kemampuan dan rasa percaya diri dalam bidang teknologi tinggi serta kestabilan perusahaan.

Simbol Techno Flower

Techno Flower tercipta dari gabungan tiga elips yang mencerminkan usaha dan focus bisnis indosat saat ini yaitu Indonesia, dalam bidang teknologi pelayanan bagi masyarakat pentingnya kerja sama dari tiga elemen tersebut.

Tiga elips tersebut masing-masing mencerminkan :

Warna Merah : Masyarakat Indonesia

Warna Biru : Teknologi

Warna Kuning : Komunikasi

Rangkaian elips ini membentuk bintang pertama di tengah mencerminkan layanan terbaik dan berkualitas yang senantiasa diberikan oleh Indonesia.

3.2.Struktur Organisasi

Organisasi pada dasarnya bertujuan untuk mengkoordinir suatu kelompok atau badan yang terdiri dari berbagai personalia serta mendayagunakan kemampuan yang ada secara keseluruhan untuk diarahkan kepada tujuan tertentu. Selain itu dapat menggambarkan suatu rangkaian atau proses yang harus dilalui dalam perumusan

tujuan. Pengambilan keputusan dan di lain pihak struktur ini merupakan perincian kegiatan yang harus dikerjakan masing-masing pegawai sesuai dengan bidang serta wewenangnya. Adapun pentingnya pembagian tugas dalam suatu organisasiakan mendatangkan keuntungan perusahaan yakni:

1. Memperjelas antara tuagas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab.
2. Menghindari terjadinya ketidakharmonisan dalam pelaksanaan tugas
3. Spesialisasi penempatan tenaga kerja menurut keahlian yang dimiliki tenaga kerja tersebut.
4. Memperlancar koordinasi antara unit dan perusahaan.

Pada umumnya dikenal tiga bentuk struktur organisasi yaitu:

a. Struktur Organisasi Garis
b. Struktur Organisasi Garis dan Staf
c. Struktur Organisasi Fungsional dan Staf

PT. INDOSAT adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa telekomunikasi international yang mempunyai struktur organisasi garis. Hal ini dapat dilihat dari tanggung jawab divisi yang ada dalam perusahaan.

Setiap divisi mempunyai satu atasan. Dari format struktur organisasi yang ada pada PT.INDOSAT saat ini dipimpin oleh Direktur Utama yang membawahi empat direktorat.

PT.INDOSAT Medan (sekarang wilayah Barat) yang dipimpin Senior Vice Presiden (SVP) Wilayah Barat membawahi empat bagian yakni sebagai berikut.

1. Bagian Pemasaran

Bagian ini terdiri dari beberapa bagian yakni:

a. Urusan penjualan I
b. Urusan Penjualan II
c. Urusan Penjualan Internet
d. Urusan Operasi Pelayanan

2. Bagian Operasi dan Pemeliharaan

Bagian ini terdiri dari beberapa bagian yakni:

a. Urusan Operasi Teknik
b. Urusan Operasi Jasa Khusus
c. Urusan Pantai Cermin
d. Urusan Perlengkapan

3. Bagian Keuangan dan Administrasi

Bagian ini terdiri dari beberapa bagian yakni:

a. Urusan Keuangan
b. Urusan Personalia dan Diklat
c. Urusan Operasi Perkantoran dan Keamanan
d. Urusan Sarana Penunjang

BAB IV
ANALISIS KERJA PRAKTEK

4.1. Analisis Sistem

Saat ini pengolahan data untuk anggota ioc dan fmc sebagian masih dilakukan secara manual. Oleh karena itu masih sering terjadi masalah didalam pengolahan datanya. Antara lain masalah yang sering terjadi adalah :

1. Kehilangan data
2. Keterlambatan dalam hal pelaporan data
3. Sering terdapat kesalahan dalam penulisan data
4. Keterlambatan dalam pencalian data
5. Keterlambatan dalam hal pengaksesan data

Oleh sebab itu diperlukan perbaikan dalam pengolahan data yang diperlukan dalam perancangan system untuk menghasilkan suatu keluaran yang baik.akan di ambil suatu pemecahan sebagai berikut:

1. Data masukan yang diperlukan oleh system

a) Nama outlet
b) Nama pemilik outlet

2. Proses yang diperlukan

a) Melakukan roses pencataan nama outlet dan pemiliknya
b) Laporan kepada pt. indosat pusat

4.1.1.Analisis Masukan

Input atau masukkan merupakan awal dimulainya proses informasi. Masukkan data diinput oleh bagian pengambilan data dengan cara mencari terlebih dahulu data yang dibutuhkan untuk diproses. Masukkan data tersebut berupa

1. Biodata outlet

Yaitu: Nama outlet,alamat,no tlpn,kab,propinsi,kota,noktp,nama orang tua,

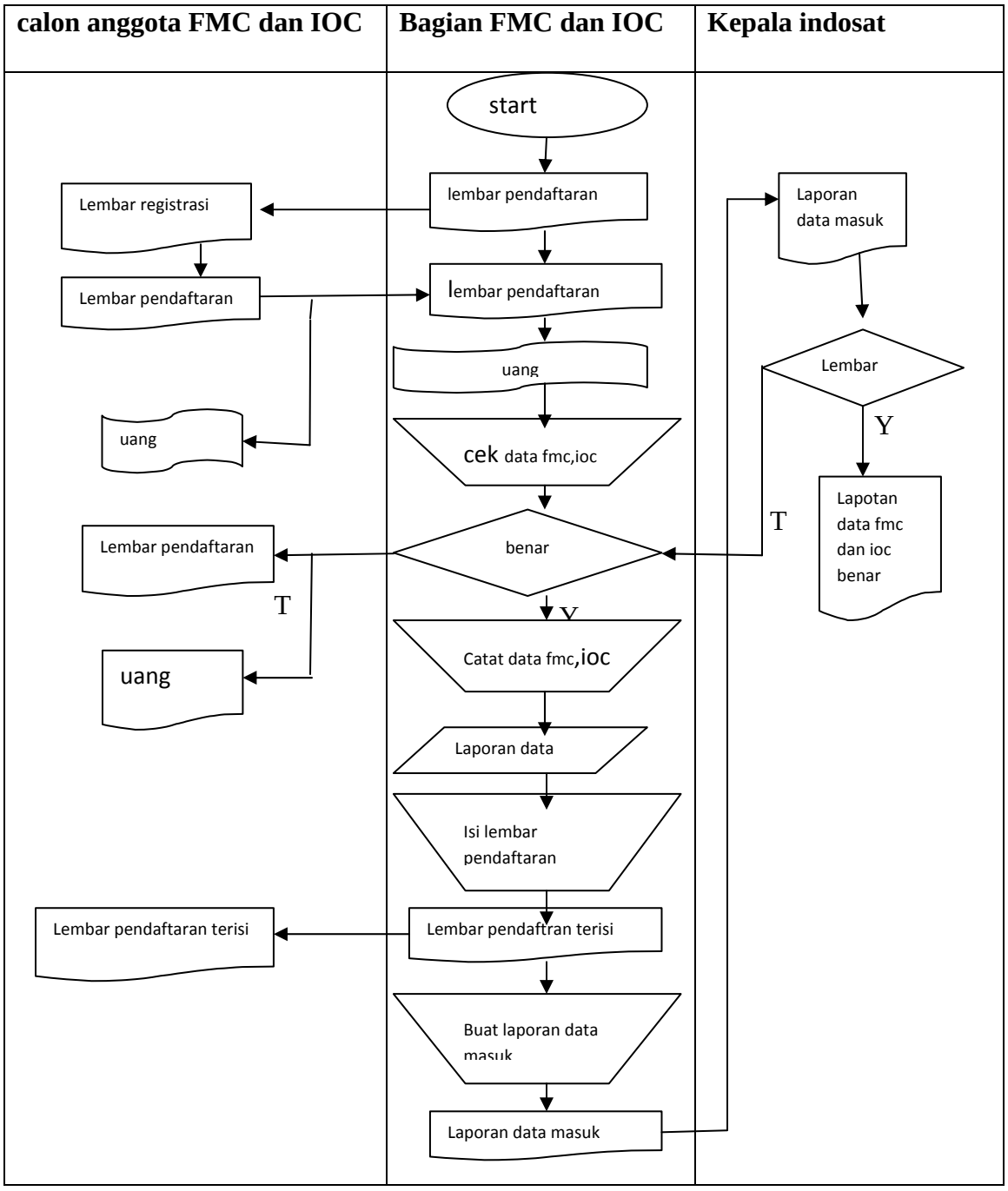
2. Biodata pemilik outlet

   Yaitu:Nama pemilik,nama outlet,no tlpn,no ktp,alamat,nama orang tua

   4.1.2.Evaluasi System yang Berjalan

   Setelah manganalisis system pengolahan data IOC dan FMC di pt.indosat,maka dapat diketahui bahwa cara pengambilan data untuk IOC dan FMC msih dilakukan secara manual jadi kita harus mengmbil datanya sendiri ke outlet dan pemilknya setelah itu kita juga harus mengedit nama kota,propinsi,no ktp dan juaga harus dipastikan ada nomer hp/tlpn,klw gad ada no hap/tlpn data tidak bias dimasukan

   Adapun analisis sistem yang berjalan berupa aliran data dalam bentuk bagan alir dokumen (*Flow Map*), yaitu bagan yang menunjukkan arus dokumen dari awal sampai akhir. Flow Map pembayaran SPP yang sedang berjalan dapat dilihat pada gambar 3.1



Gambal 3.1

Flowmap pendaftaran ioc dan fmc di pt.indosat

Penjelasan :

1. Bagian FMC dan IOC memberikan lembar pendaftaran kepada outlet dan pmiliknya yang ingin bergabung,sehingga setiap calon anggota melakukan pembayaran harus membawa lembar pendaftaran
2. Dengan membawa lembar pendaftaran,calon anggota menyerahkan lembar pedaftaran dan uang pendaftaran ke bagian FMC dan IOC Jika kelengkapan serta jumlah pembayaran sesuai maka transaksi pembayaran dicatat didalam laporan data FMC dan IOC
3. Selanjutnya bagian FMC dan IOC mengisi lembar pendaftaran lalu memberikan tanda tangan/stempel sebagai tanda sah menjadi anggota.
4. berdasarkan laporan data dibuat laporan data yang masuk menjadi anggota yang selanjutnya diajukan kepada kepala pt.indosat untuk disetujui/di acc.

4.2.Usulan Perancangan Sistem

4.2.1.Tujuan Perancangan Sistem

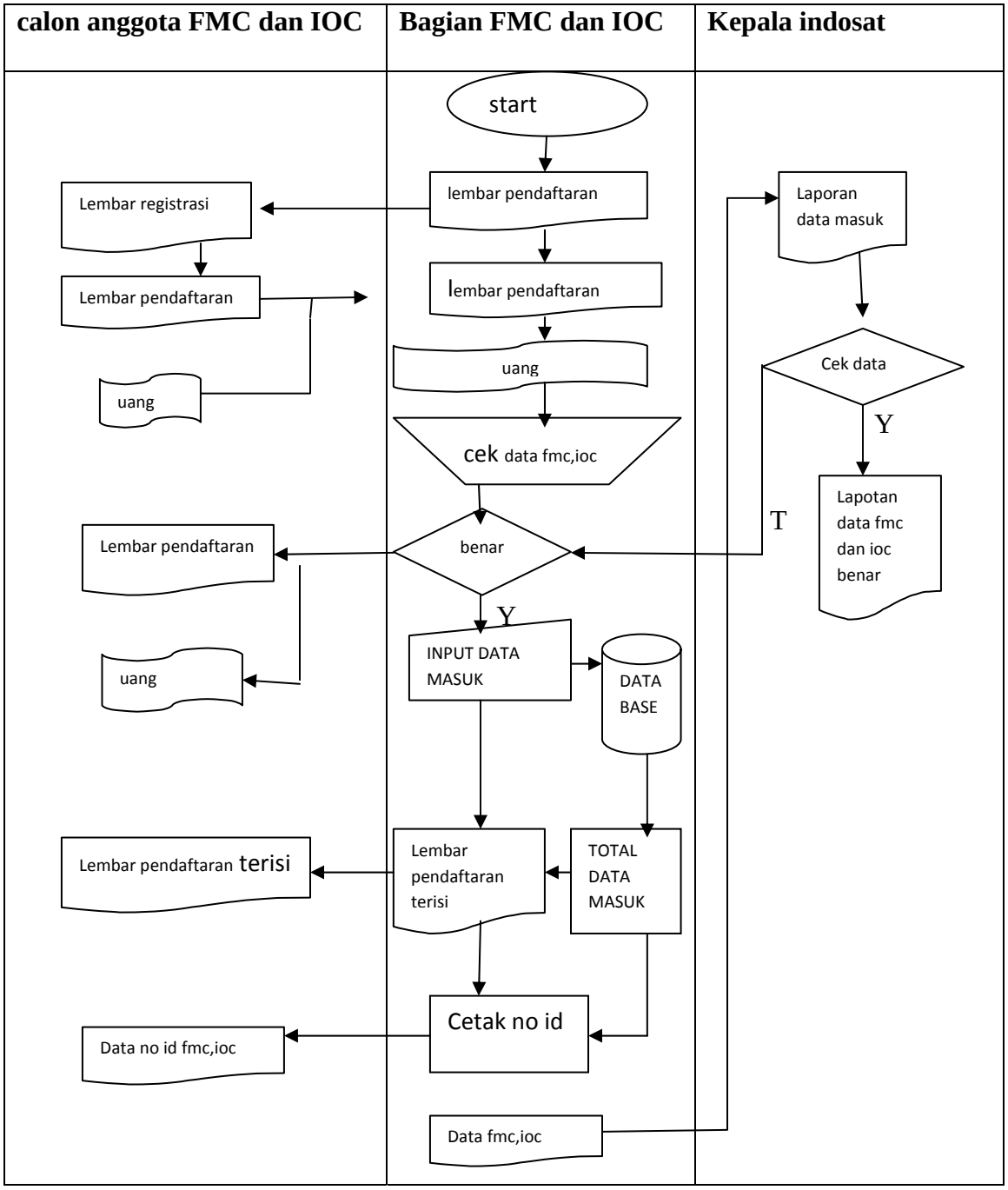
Sesuai dengan pembahasan deskripsi masalah pada bab sebelumnya, telah di temukan berbagai masalah yang terjadi serta penyebab timbulnya permasalahan dalam proses pendaftaran untuk menjadi nanggota fmc dan ioc. Tujuan dari perancangan ini adalah bagaimana solusi–solusi tersebut dapat diselesaikan dan mendapatkan gambaran mengenai sistem informasi yang akan dibangun agar prosese pendaftaran menjadi anggota fmc dan iocdapat diolah dengan mudah secara efektif dan efisien.

4.2.2.Perancangan Prosedur yang Diusulkan

4.1.2.1.Flow Map

Perancangan sistem yang Diajukan bertujuan untuk meminimalkan kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan pada sistem yang sedang berjalan dan meningkatkan kelebihan dan kinereja sistem yang akan dirancang. Untuk prosedur sistem yang diusulkan ini tidak mengubah struktur pengolahan data yang

sedang berjalan, melainkan hanya mengubah proses manual menjadi proses komputerisasi. Dari keterangan diatas dapat dilihat dalam flowmap usulan berikut ini



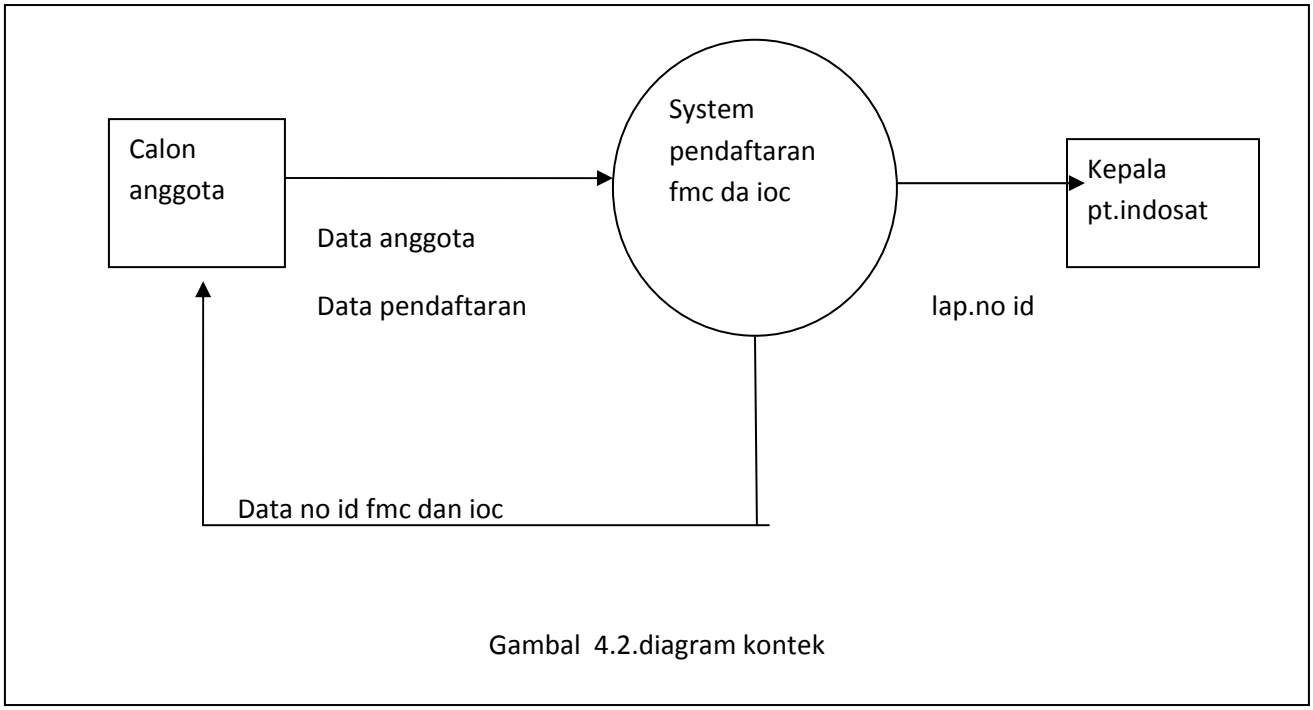
Gambal 4.1Flow Map usulan untuk fmc dan ioc di pt.indosat

Penjelasan

1. Dengan membawa lembar pendaftaran, siswa menyerahkan lembar pendaftaran dan uang pembayaran ke bagian FMC dan IOC
2. Jika kelengkapn pendaftaran sudah diisi serta jumlah pembayaran sudah sesuai, maka prosese menjadi anggota di imput ke program yang sudah ada
3. Selanjutnya bagian FMC dan IOC mengisi lembar pendaftaran lalu memberikan tanda tangan/stempel sebagai tanda sah menjadi anggota dan dikembalikan kepada anggota beserta slip no id FMC dan IOC
4. Setelah dilakukan penginputan lalu dilakukan pencatatan no id untuk fmc dan ioc kemudian diserahkan kepada Kepala pt.indosat

4.2.2.2.Diagram Kontek

Untuk membatasi sistem yang menunjukkan adanya interaksi dengan komponen diluar sistem, maka perlu dibuat diagram konteks yaitu merupakan gambaran sistem secara keseluruhan.



Gambal 4.2.diagram kontek

Diagram konteks dari proses sistem pendaftaran menjadi anggota fmc dan ioc terdapat beberapa komponen yaitu terdiri dari dua entitas eksternal dan satu entitas internal, yaitu :

1 Anggota FMC dan IOC

2 Bagian FMC dan IOC

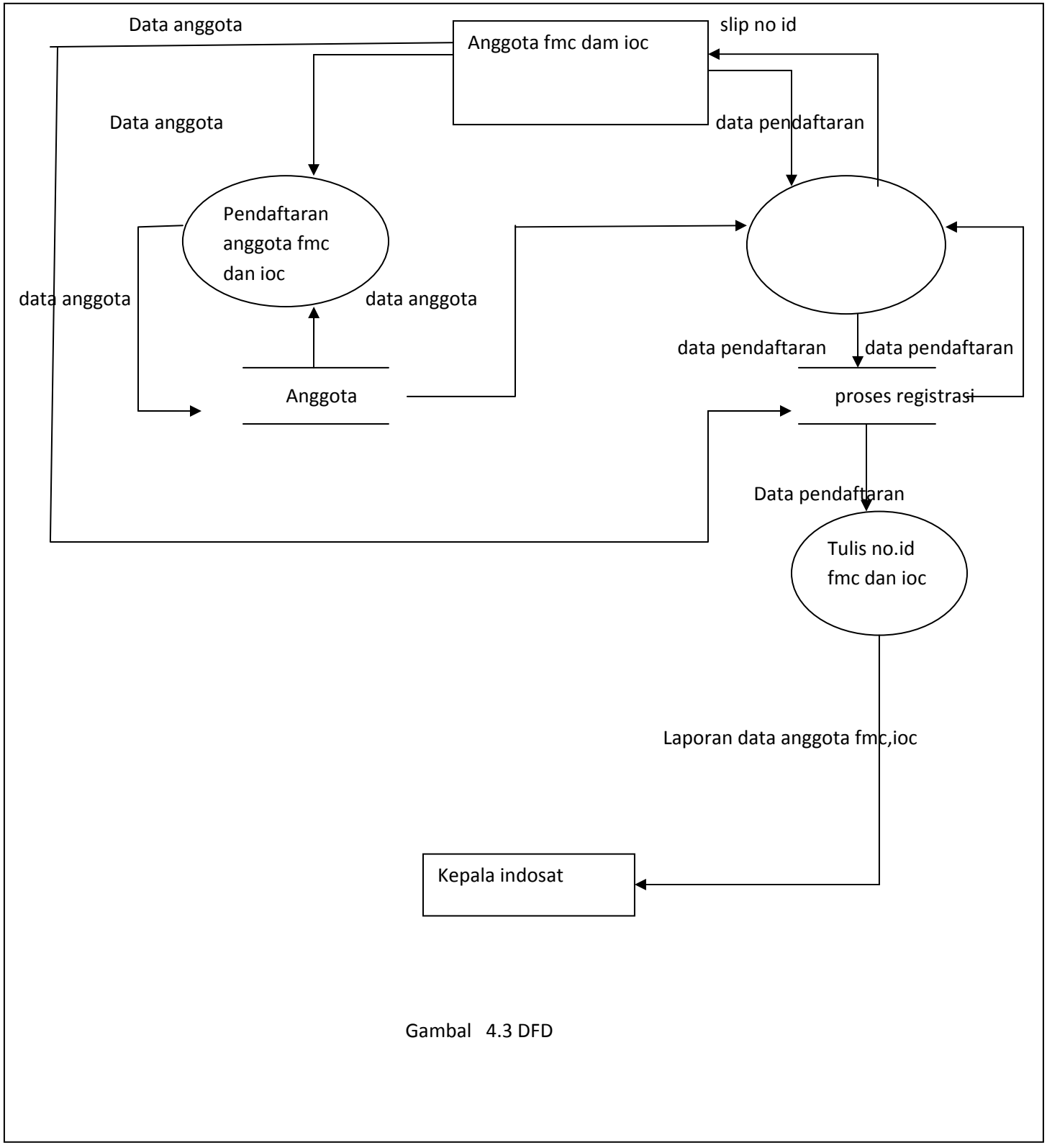
3 Kepala indosat

Dari satu sistem pengolahan data, terdapat aliran data yaitu :

1. Data anggota
2. Data pendafraran
3. Laporan no id
4. Data no id

4.2.2.3. Data Flow Diagram

Data Flow Diagram merupakan model grafis dari aliran data dari sumber ke tujuan dengan proses pengolahannya. Arus data pada DFD dapat berupa masukan untuk sistem atau hasil dari proses sistem sehingga dapat menghasilkan sebuah output yang akan disampaikan kepada penerima data



Gambal 4.3 DFD

1.Entitas Eksternal

a.Aanggota

b.Kepala pt.indosat

2.Proses

a.Pedaftaran anggota

b.Pengolahan Data anggota

c.Tulis nomer id

3.File data Store

a.Anggota

b.registrasi

4.Aliran Data

a.Data anggota

b.Data pendaftaran

c.Laporan Data anggota fmc.ioc

d.Slip no.id

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.3. Kesimpulan

Setelah malaksanakan kerja praktek, ada beberapa kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Proses pendaftaran menjadi anggota fmc dan ioc betujuan untuk menjalin kerja sama antara konsumen dengan perusahaan pt.indosat
2. Pengolahan data fmc dan ioc ditunjukan untuk outlet-outlet dan pemilliknya
3. Dengan komputerisasi tersebut diharapkan dapat dilakukan proses pencarian data yang relatif lebih cepat dibandingkan dengan sistem lama
4. Sistem yang dibangun dapat dikembangakan sesuai dengan kebutuhan

5.4.Saran

Dari hasil kerja praktek yang dilakukan, ada beberapa hal yang perlu disampaikan antara lain :

1. Diharapkan sistem aplikasi pengolahan data fmc dan ioc membawa perbaikan untuk melengkapi sistem sehingga pada sistem aplikasi pengolahan data fmc dan ioc dapat menunjang proses penyajian aplikasi yang tepat, cepat, dalam waktu yang singkat
2. Evaluasi dan perbaikan sistem hendaknya dilakukan secara rutin dalam jangka waktu tertentu, sehingga sistem dapat bertahan lama
3. Pembinaan sistem hendaknya dilakukan secara rutin, karena dalam sistem yang dibangun sekarang dirasakan masih ada kekurangannya

DAFTAR PUSTAKA

Susanto, Azhar. Sistem Informasi Manajemen, Lingga Jaya, Bandung, 2000.

Amsyah, Zulkifli. Manajemen Sistem Informasi 2, PT. Gramedia Pustaka Umum, Jakarta, 2003.

McLeod, Raymond. Sistem Informasi Manajemen, Prentice Hall Inc., Jakarta, 2001

Jogiyanto, H.M, Analisis dan Desain Sistem Informasi, Andi Offset, Yogyakarta, 2001.

Online:
1) file://localhost/H:/deny/2.htm laporan magang 25 November 2009